

# ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

(Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 2 Awiluar  
Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya kompetensi profesional guru pada pembelajaran IPS namun pada kenyataannya masih ada kekurangan dalam pelaksanaannya. Dalam penelitian ini ada tiga masalah pokok yang dibahas, yakni pemahaman materi, penggunaan metode dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran IPS di SDN 2 Awiluar. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman materi, penggunaan metode dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran IPS di SDN 2 Awiluar. Karena keterbatasan waktu dan tenaga maka penelitian ini difokuskan pada guru Kelas I sampai Kelas V saja. Untuk itu, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan secara wajar sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yakni metode yang melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu. Adapun yang menjadi sumber data adalah guru. Pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti sendiri secara terus menerus dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisa data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Temuan hasil penelitian ini meliputi: Kemampuan profesional guru dalam penguasaan materi pelajaran IPS sudah cukup. Guru memberikan materi pelajaran IPS cenderung merupakan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat namun guru tetap mampu melontarkan materi yang masih mengacu pada tujuan pembelajaran dan indikator yang diharapkan selain itu metode yang digunakan guru sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran kurang bervariasi hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan guru tentang berbagai metode untuk menunjang pelajaran IPS, sehingga guru hanya sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Sedangkan dalam pelaksanaan evaluasi guru lebih banyak menggunakan tes lisan dari pada tes tulisan hal ini disesuaikan dengan waktu jam pelajaran. Berdasarkan temuan hasil penelitian ini dapat penulis kemukakan saran yang ditujukan kepada berbagai pihak. Bagi kepala sekolah diharapkan mampu memotivasi serta meningkatkan kompetensi profesional guru terlebih dalam pelajaran IPS. Bagi guru, hendaknya terus meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam aspek penguasaan materi dan penggunaan metode dengan cara membaca buku sumber, mengikuti pelatihan, seminar, dan sebagainya. Di samping itu, perlu menjaga keseimbangan antara penilaian dimensi produk, dimensi proses dan sikap dalam pembelajaran IPS. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat membahas masalah-masalah evaluasi dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi.

**Kata Kunci:** *Kompetensi, Profesional, Guru*